

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
(pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri)

HENDRA KUSUMA

Universitas Pawayatan Daha Kediri

Abstract

The success of a company in its efforts to be more easily measured through financial ratio analysis. With financial ratio analysis will be known the growth of the company. The financial health of a company is one manifestation of the company's overall performance should be addressed seriously by the company. Because a healthy company in the financial, the company's growth can be seen clearly. To determine the extent of the growth of a company, it can be prepared financial statements including the balance sheet and profit and loss should be accounted for truth and supported by good financial ratio calculation.

Keywords : Financial Ratio, Company Growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan suatu alat yang penting untuk memperoleh informasi dan memahami kondisi keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengambil suatu kebijakan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan keuangan tersebut. Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi beberapa pihak, diantaranya bagi pihak intern (perusahaan dan manajemen), bagi calon investor dan calon kreditur, bagi kreditur serta bagi para investor.

Bagi pihak intern (perusahaan), dengan menghitung rasio tertentu akan diperoleh suatu informasi, kelemahan apa yang sedang dihadapi dan kekuatan apa yang dimiliki di bidang finansial sehingga dapat ditentukan cara-cara untuk mengatasinya. Analisis rasio juga sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaan.

Para investor dan calon investor menaruh perhatian utama terhadap tingkat keuntungan baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan masa yang akan datang,

karena akan mempengaruhi harga saham-saham yang mereka miliki serta berpengaruh terhadap penilaian kelanjutan hidup perusahaan. Para kreditur pada umumnya berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang, karena dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Sedangkan calon kreditur lebih menekankan pada struktur finansial dan struktur modal perusahaan.

Analisa rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat hutang, tingkat efektifitas, tingkat profitabilitas, tingkat persumbuhan dan tingkat penilaian perusahaan. Atas dasar itulah, maka penelitian ini ingin menggunakan alat analisa rasio keuangan untuk menilai pertumbuhan perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang diatas, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa rasio keuangan pada perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk setelah analisa rasio keuangan.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis rasio keuangan pada perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk
2. Untuk menganalisis pertumbuhan perusahaan PT. GUDANG GARAM Tbk setelah analisa rasio keuangan.

Kontribusi Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan mengetahui penggunaan analisa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi mengenai analisa rasio keuangan yang digunakan untuk menilai pertumbuhan perusahaan, serta sebagai wujud nyata dari proses belajar mengajar selama menempuh study di perguruan tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan) (Munawir, 2000: 5).

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 1993 : 17). Laporan Keuangan yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) perhitungan rugi laba, (3) Laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan ekuitas pemilik atau pemegang saham (Keiso & Weygandt, 1995 : 6). Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang

lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misal, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari Laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Standar Akuntansi Keuangan, 2007 : 1).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial perusahaan. Laporan tersebut meliputi neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dari pemahaman pengertian laporan keuangan kita harus bisa melakukan kegiatan penganalisaan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan (financial statement analysis) adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena". (Soemarso, 1996: 430). Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsudin, 2000: 37).

Analisa laporan keuangan memerlukan metode dan teknik yang tepat. Demikian juga analisa laporan keuangan memerlukan metode dan teknik analisa yang memudahkan penganalisa untuk mempelajari hubungan dan tendensi agar dapat ditentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan.

Analisa horizontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Sedangkan Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan

memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja” (Munawir, 2000 : 36).

Dengan demikian analisa laporan keuangan merupakan suatu kegiatan mempelajari secara mendalam dan menginterpretasikan secara cermat semua data, fakta serta informasi mengenai keuangan dan laporan keuangan yang telah dikumpulkan.

Macam-macam Rasio Keuangan

- a) Rasio-rasio neraca (balance sheet ratios) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya current ratio, acid test ratio.
- b) Rasio-rasio laporan laba rugi (income statement ratios) yaitu datanya diambil dari laporan laba rugi, misalnya gross profit margin, net operating margin, operating ratio dan lain sebagainya.
- c) Rasio-rasio antar laporan (interstatement ratios) ialah semua angka rasio yang penyusunan datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan laba rugi, misalnya tingkat perputaran persediaan (inventory turnover), sales to inventory, sales to fixed assets dan lain sebagainya (Munawir, 2000 : 68),

Pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio-rasio financial, yaitu : para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur serta manajemen perusahaan (*the firm's own management*) (Syamsudin, 2000: 37-38). Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan finansial suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan finansial dari perusahaannya, dan akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah di capai di waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan. (Riyanto, 2001 : 327-328). Tujuan tiap penganalisa pada umumnya adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas, solvabilitas dan likuiditas dari

perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2000: 69).

Dengan demikian kegunaan atau manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan atau kecerdasan penganalisa dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan. Manfaat dari analisa rasio laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial perusahaan dan dapat mengetahui hasil yang telah dicapai.
2. Untuk mengetahui tingkat *rentabilitas, solvabilitas dan likuiditas* perusahaan.

Kelebihan Analisis Rasio Keuangan :

- a) Rasio merupakan angka – angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah di baca dan ditafsir.
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dan merupakan informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model – model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z score).
- e) Melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “time series”.
- f) Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.
- g) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain.

Kelemahan analisa rasio keuangan adalah :

- a) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia maka akan kesulitan dalam menghitung rasio.
- c) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- d) Jika dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama, maka jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan

Cara yang digunakan untuk membandingkan rasio finansial perusahaan adalah :

1. Cross - Sectional Approach
Adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan.
2. Time Series Analysis
Membandingkan rasio – rasio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perkembangan perusahaan akan dapat dilihat pada tahun ke tahun, sehingga dengan melihat perkembangan ini perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk masa depannya (Syamsudin, 2000 :39).

Pertumbuhan Perusahaan

Pimpinan perusahaan harus mengantisipasi perubahan dalam lingkungan yang akan mensyaratkan penyesuaian-penyesuaian internal perusahaan di waktu mendatang. Perubahan dalam lingkungan yang berwujud perkembangan teknologi, perubahan kualitas dan kuantitas, perubahan kondisi politik dan ekonomi, dan sebagainya. Pengelolaan perubahan secara efektif tidak hanya diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan tetapi juga sebagai tantangan pertumbuhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pertumbuhan adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya pertumbuhan dari sumber daya – sumber daya perusahaan, dimana pertumbuhan yang terjadi tersebut bergerak menuju sasaran perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Jenis –Jenis Rasio Keuangan :

1. Rasio likuiditas (*Liquidity ratios*)
2. Rasio hutang (*leverage ratios*)
3. Rasio aktivitas (*efficiency ratios*)
4. Rasio profitabilitas (*profitability ratios*)
5. Rasio pertumbuhan (*growth ratios*)

Suatu perusahaan dapat dikatakan tumbuh, apabila suatu manajemen di dalam perusahaan tersebut berhasil mencapai laba yang lebih besar dari rencana laba yang semula ingin di capai. Lima jenis pokok rasio yaitu :

- a. Rasio likuiditas (*Liquidity ratios*) yaitu mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- b. Rasio hutang (*leverage ratios*) yaitu mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang.
- c. Rasio aktivitas (*efficiency ratios*) yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratios*) yaitu mengukur efektifitas manajemen di lihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.
- e. Rasio pertumbuhan (*growth ratios*) yaitu mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di dalam pertumbuhan ekonomi dan industri (Weston& Copeland,2000:233).

Untuk pengertian dan rumusnya adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsudin, 2000 : 41).Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai "kemampuan membayar" sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut adalah "likuid ", dan sebaliknya yang tidak mempunyai "kemampuan membayar" adalah "illikuid". Apabila kemampuan membayar tersebut di hubungkan dengan kewajiban kepada pihak luar (kreditur) dinamakan "Likuiditas badan usaha". Apabila kemampuan membayar tersebut dihubungkan dengan kemampuan finansial untuk menyelenggarakan proses produksi, maka dinamakan "likuiditas perusahaan. (Riyanto, 2001 : 25-26).Di dalam menilai likuiditas perusahaan, rasio-rasio yang di pergunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Sebagai rasio minimum perusahaan. dapat dipakai pedoman *current ratio* 100% (Riyanto, 2000 : 26). Satuan ukurannya

adalah prosentase.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Acid Test Ratio* adalah kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*quick assets*). Dapat dipakai pedoman adalah 100% (Riyanto, 2001 : 28). Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Hutang (*Leverage Ratio*)

Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Riyanto, 2001 : 331). Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur leverage perusahaan adalah :

- a. *Debt Ratio* adalah Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Times interest earned* adalah Beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjakan dengan utang. Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Charge}}$$

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah " Rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa besar efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (Riyanto, 2001 : 331). Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas adalah :

- a. *Average Colleection Periode* adalah Periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang. Satuan ukurannya adalah hari.

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Receivables}}{\text{Sales Per Day}}$$

- b. *Working Capital Turnover* adalah rasio yang menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Work Capital}}$$

- c. *Fixed Asset Turnover* adalah mengukur efektifitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualannya atau berupa rupiah penjualan bersih.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Assets}}$$

- d. *Total Assets Turnover* adalah Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan. Satuan ukurannya adalah kali.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir darisejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*Net Profit Margin, return on total assets, return on net worth* dan lain sebagainya) (Riyanto, 2001 : 331). Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dari suatu perusahaan atau divisi tertentu untuk periode waktutertentu.. Rasio-rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan adalah :

- a. *Net Profit Margin* adalah Keuntungan netto per rupiah penjualan. Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

- b. *Basic Earning Power* mencoba mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya , yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Return on Asset* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

- d. *Return on Equity* adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham

preferen dan sahain biasa. Satuan ukurannya adalah prosentase.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth}}$$

5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan adalah rasio untuk mengukur sebaik apa perusahaan mempertahankan posisi ekanomisnya di dalam industrinya. Data yang dilaporkan adalah dalam angka-angka nominal sehingga tingkat pertumbuhan yang, dihitung merupakati penjumlahan pertumbuhan nyata (riil) ditambah faktor kenaikan tingkat harga (Weston & Thomas, 1995: 243). Rasio pertumbuhan ditentukan dengan membagi jumlah tahun pada tahun dasar, dimana tahun-tahun dasar dianggap sebagai 100%. Rasio-rasio yang dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah :

a. Pertumbuhan Penjualan

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1 \quad \text{---}$$

b. Pertumbuhan Laba Bersih

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1 \quad \text{---}$$

c. Pertumbuhan Laba per saham

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1 \quad \text{---}$$

d. Pertumbuhan Dividen per saham

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1 \quad \text{---}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan tujuan data dengan tujuan tertentu. Dan pada umumnya tujuan itu dapat dikelompokkan menjadi tiga hal utama yaitu untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan tertentu. Dengan ketiga hal tersebut diatas, maka implikasi dari hasil penelitian akan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantaipasi masalah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nasir, 1999 : 63)

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Kediri. Karena PT Gudang Garam Tbk adalah perusahaan rokok terbesar di Indonesia selain itu dalam pengambilan datanya sangat mudah karena dapat di akses secara umum sehingga penulis dengan mudah mendapatkan data melalui internet.

Variabel dan Pengukuran

Dalam melakukan penelitian ilmiah, maka pemahaman teori mutlak diperlukan karena dengan memahami teori maka seseorang akan lebih mudah dalam menyelesaikan konsep yang terkandung dalam penelitian, menjadi bentuk yang dapat diukur tingkat validitasnya. Adapun variabel yang di teliti meliputi penyajian neraca konsolidasi dan laporan laba rugi kosolidasi perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri. Sedangkan Variabel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dengan ukurannya skala ratio

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana teknik penentuan sample untuk tujuan tertentu, mengenai : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri pada tahun 2005 - 2008.

Teknik Pengumpulan Data

Intrumen penelitian yang digunakan adalah Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan memakai data yang dihasilkan perusahaan dan merupakan sumber informasi terpenting dalam penyusunan skripsi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan cara membaca tabel-tabel, grafik-grafik dan angka-angka yang tersedia, kemudian menguraikannya atau

mendeskriftkannya serta menginterpretasikannya. Untuk mengadakan analisa data yang telah terkumpul agar dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran, maka digunakan beberapa rumus sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

a. $Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$

b. $Acid\ Test\ Ratio = \frac{Current\ Assets - Inventory}{Current\ Liabilities}$

2. Rasio Hutang (*Leverage Ratio*)

a. $Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$

b. $Times\ Interest\ Earned = \frac{EBIT}{Interest\ Charge}$

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

a. $Average\ Collection\ Period = \frac{Receivables}{Sales\ per\ Day}$

b. $Working\ Capital\ Turnover = \frac{Sales}{Net\ Working\ Capital}$

c. $Fixed\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Net\ Fixed\ Assets}$

d. $Total\ Assets\ Turnover = \frac{Sales}{Total\ Assets}$

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

a. $Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Sales}$

b. $Basic\ Earning\ Power = \frac{EBIT}{Total\ Assets}$

c. $Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$

d. $Return\ on\ Equity = \frac{Net\ Income}{Net\ Worth}$

5. Rasio Peertumbuhan (*Growth Ratio*)

a. Pertumbuhan Penjualan

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

b. Pertumbuhan Laba Bersih

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

c. Pertumbuhan Laba per saham

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

d. Pertumbuhan Dividen per saham

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

PT. Gudang Garam Tbk Kediri merupakan perkembangan dari perusahaan perseorangan yang didirikan oleh almarhum "Surya Winowidjojo" pada tanggal 26 juni 1958, bertempat di atas tanah sewa seluas 1.000m² di jalan Semampir yang saat itu dikenal dengan sebutan Unit 1. Bentuk Badan Hukum perseorangan yang di miliki perusahaan awal berdiri tahun 1969 ,beralih status menjadi firma dan selanjutnya pada tahun 1971 berubah lagi menjadi Perseroan Terbatas.

Jumlah tenaga yang dimiliki perusahaan pada awal operasinya sebanyak 50 orang sedangkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan saat ini 48.050 orang. Pada mulanya perusahaan hanya memproduksi sigaret klobot (SKI) dan sigaret tangan (SKT), saat ini bertambah satu jenis lagi sigaret kretek mesin (SKM). Semula hasil perusahaan ini per hari hanya ribuan batang saja, namun saat ini total produksi per hari mencapai jutaan batang.

Bila saat perusahaan menempati tanah awal seluas 1.000m² namun sekarang perusahaan sudah menempati tanah sendiri sekitar 132,6 ha di daerah kediri dan 136,4 ha di luar kediri, sehingga jumlah seluruhnya sekitar 269 ha.

Dalam anggaran dasar perusahaan ditetapkan bahwa pengelolaan dan operasi perusahaan dilakukan oleh direksi perusahaan di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang di angkat oleh pemegang saham dan forum rapat umum pemegang saham. Dalam menjalankan tugasnya , Direksi dibantu oleh

menajer dan staf ahli yang berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti bidang keuangan dan ekonomi, perpajakan, pemasaran, teknik dan proses serta hukum.

1. Bahan Baku dan Bahan Pembantu

a. Tembakau

Bahan baku tembakau sebagian besar (95%) di beli para petani dan koperasi unit desa dari daerah Dieng , Parakan, Weleri, Kedu, Mranggen, Boyolali, Salatiga, Bojonegoro, Besuki, Parton, Jember, dan Bali. Guna menjamin atas kesinambungan pemasok tembakau tersebut, perusahaan membantu petani memberikan pupuk dan kredit kepada petani yang diperlukan para awal musim tanam.

b. Cengkeh

Cengkeh seluruhnya dibeli dari petani ,pedagang, antar pulau dan koperasi unit desa, khgususny dari Manado, t oli – toil,Ambon dan Padang. disamping itu perusahaan juga membeli cengkeh dari daerah lainya seperti Jawa Barat (Bogor), Jawa Tengan (Purwokerto), Jawa Timur (Trenggalek), Bali Lampung, Aceh dan Gruandan.

c. Saos / arum, sebagian dipenuhi oleh Indonesia dan sebagian mengimpor.

d. Lem, diperoleh dari daerah Kediri – Wates ,terbuat dari tepung tapioca.

e. Kertas Ambri, disuplai oleh PT.Zig Zag Kediri.

f. Kolobot (daun jagung), diperoleh dari Nganjuk dan sekitarnya.

g. Kertas pembungkus, disuplai oleh PT.Surya Pamenang,seperti jenis kertas cellophane roll paper, Tear tape, Duplex, Victory Manila Board, Embossed.

h. Serat nanas, digunakan untuk mengikat segaret klobot.

2. Pemasaran dan Daerah Pemasaran

a. Iklan di berbagai media cetak elektronik, media dalam dan luar ruangan.

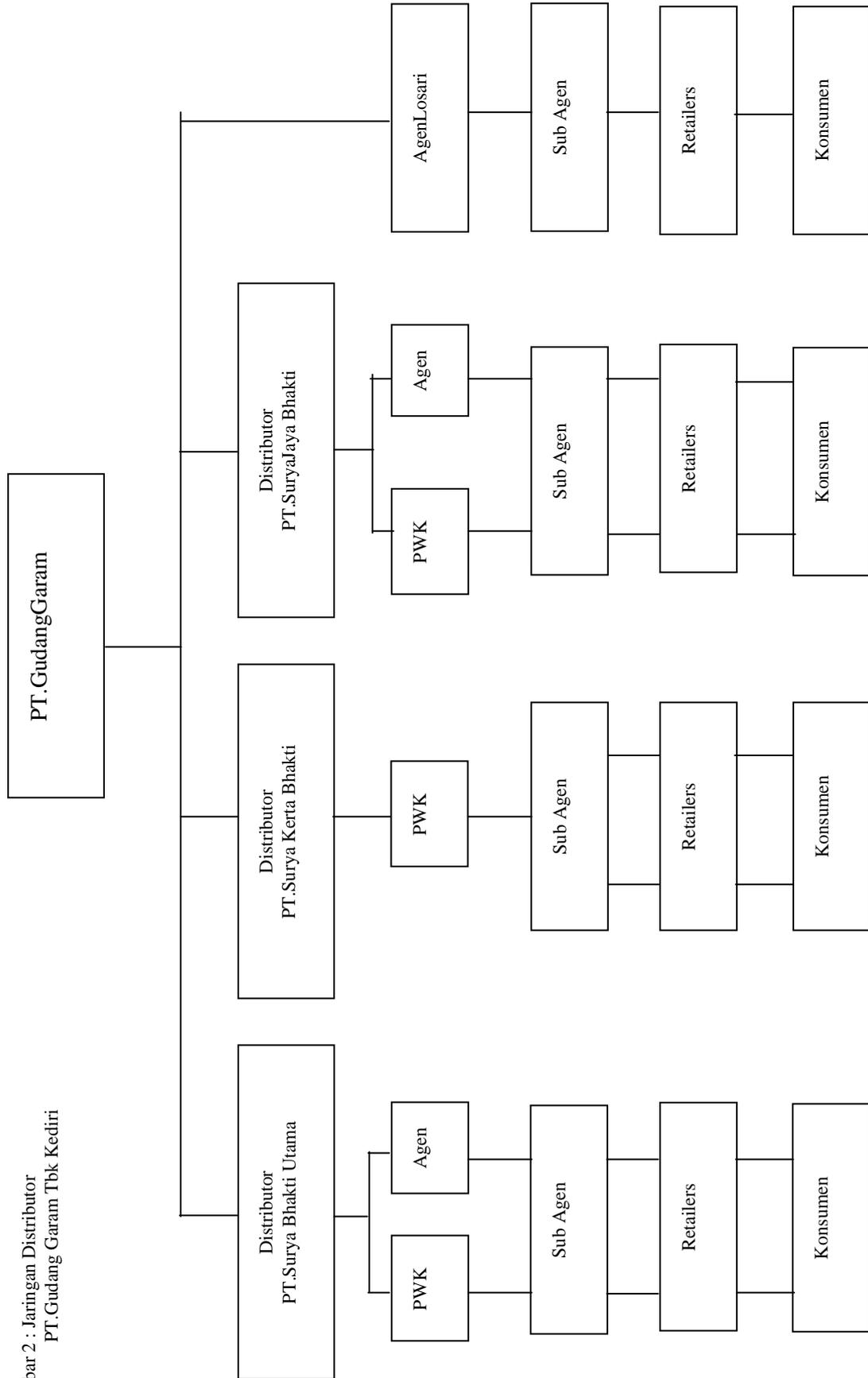
b. Pagelaran musik dan kesenian.

c. Sponsor atau penyelenggaraan dalam bidang olah raga.

d. Aneka barang promosi.

Daerah Pemasaran memiliki kontribusi yang besar dalam menunjang keberhasilan PT.Gudang Garam Tbk,

dalam menentukan jaringan distribusi yang dipakai berpegang dalam prinsip efektif dan efisien dalam rangka mengeluarkan produk dari perusahaan ke konsumen akhir.Jaringan distributor PT. Gudang Garam Tbk Kediri, bila digambarkan tampak sebagai berikut :



Gambar 2 : Jaringan Distributor
PT. Gudang Garam Tbk Kediri

Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk menunjang keberhasilannya, antara lain mencakup :

- a. Bibit Unggul
Dalam rangka melaksanakan Intensifikasi Tembakau Virginia (ITV) dan Intensifikasi Tembakau Rakyat (ITR), perseroan mengadakan penelitian secara berkesinambungan dalam menciptakan bibit-bibit unggul.
- b. Teknik Budidaya Tanaman Tembakau
Selain berusaha menemukan bibit unggul, perseroan juga secara terus menerus berusaha memperbaiki cara dan sistem pembudidayaan tembakau yang semakin produktif. Dalam hal ini termasuk sistem penyuluhan kepada para petani agar lebih efisien dan efektif.
- c. Alternatif produksi rokok kretek yang berkadar Tar dan Nikotin yang lebih rendah.

Perseroan telah berhasil dalam hal penelitian dan pengembangan produk yang berkadar tar / nikotin rendah, sehingga perseroan tetap dapat mempertahankan pangsa pasar ekspor, seperti misalnya di Singapura, dimana sekalipun kampanye anti rokok telah sedemikian luas dan konsisten dilaksanakan, perseroan tetap masih dapat mempertahankan pangsa pasarnya di negara tersebut.

Perusahaan dan Masyarakat

Pengelola dan pemilik PT. Gudang Garam Tbk menyadari bahwa mereka adalah bagian dari keluarga besar bangsa Indonesia. Oleh karenanya, keberhasilan yang telah diraihnya tetap diupayakan agar juga mempunyai manfaat bagi lingkungannya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Hal ini selaras dengan falsafah perusahaan yang menjadi dharma pertama, "Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan". Berbagai hal yang telah dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat antara lain:

- a. Turut membantu pembangunan tempat-tempat ibadah, balai pertemuan, jalan dan sarannya, gedung olah raga,

balai-balai desa dan penglujuan kotaKediri. Kecuali itu juga turut mendirikan gedung sekolah dari SD hingga Perguruan Tinggi di Kediri dan kota-kota lain. Juga memberikan beasiswa kepada siswa SMA dan Mahasiswa yang berprestasi di Indonesia, seperti : UI, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga, IAIN Gunung Jati Bandung, Universitas Jayabaya Jakarta dan Universitas Kediri.

- b. Selain mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, perusahaan juga memberikan peluang kerja bagi pedagang, penyalur dan pengecer.
- c. Disamping sebagai pengguna tembakau dan cengkeh rakyat yang sangat banyak, sejak tahun 1983 perseroan ikut aktif dalam program Intensifikasi Tembakau Virginia yang diselenggarakan oleh Pemerintah, yaitu di Bojonegoro dan Bali. Selain itu, perusahaan juga melakukan kerja samadengan Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat di Malang dalam tahun yang sama.
- d. Perusahaan aktif pula membina olah raga Gokart, Bola Basket "HALIM" di Kediri serta Tenis Meja "SANJAYA". Dengan sarana dan program yang memadai, kedua klub tersebut telah mampu menyumbangkan pemain-pemain tingkat nasional dan telah mengharumkan bangsa di dunia Inetmasional.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2005 sampai tahun 2008, maka dapat dilakukan perhitungan analisa rasio keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk dengan menggunakan metode pembanding time series analysis. Adapun basil perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. *Liquidity Rasio*

Tabel 1 : Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk Kediri Tahun 2005 s/d 2008

Keterangan	2005	2006	2007	2008
Current Rasio	1,63	1,74	1,96	1,98
Acid Test Rasio	0,38	0,41	0,58	0,78

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Gudang

Garam Tbk Kediri, diolah.

Dari tabel 1 dapat diketahui hasil dari *current ratio* yang menunjukkan bahwa setiap utang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 1,6348 (2005), Rp. 1,7448 (2006), Rp. 1,9674 (2007), Rp. 1,9825 Dan terlihat bahwa *current ratio* tahun 2006 naik 11 %, tahun 2007 naik 22,26 % dan tahun 2008 naik 1.51 %. Hal ini menunjukkan perusahaan mempunyai likuiditas yang kurang baik, karena *current ratio* berada di bawah rasio yang umum dipakai yaitu 200 %.

Sedangkan *acid test Rasi* menunjukkan bahwa setiap utang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh quick asset Rp. 0,3873 (2005), Rp. 0,4105 (2006), Rp. 0,5854 (2007) dan Rp. 0,7898 (2008). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang kurang baik karena dibawah 100 %. Untuk itu, perusahaan harus berusaha menekan jumlah hutang yang timbul.

2. Leverage Ratio

Tabel 2 : Rasio Hutang PT. Gudang Garam Tbk Kediri Tahun 2005 s/d 2008

Keterangan	2005	2006	2007	2008
<i>Debt Ratio</i>	43,23%	42,33%	39,20%	40,23%
<i>Times Interest Earned</i>	46,38	197,9	7,62	6,03

Sumber data : Laporan Keuangan PT. Gudang garam Tbk Kediri, diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui tingkat leverage perusahaan. Untuk *Debt Ratio* menunjukkan bahwa Rp. 0,4323 (2005), Rp. 0,4233 (2006), Rp. 0,3920 (2007), dan Rp. 0,4023 (2008) . Dari setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan utang.

Sedangkan *Times Interest Earned* perusahaan menunjukkan bahwa Rp. 46,38 (2005), Rp. 197,7 (2006) Rp. 7,62 (2007) dan Rp. 6,03 (2008) . Dari setiap rupiah aktiva digunakan untuk menjamin utang. Rasio ini dari tahun ke tahun juga dapat mengalami penurunan .

2. Activity Ratio

Table 3 : Rasio Aktivitas PT. Gudang Garam Tbk Kediri Tahun 2005s/d2008

Keterangan	2005	2006	2007	2008
<i>Average Collection Period</i>	49,74 hari	54,31 hari	59,70 hari	50,75 hari
<i>Working Capital Turnover</i>	3,28	3,08	2,76	2,59
<i>Fixed Asset Turnover</i>	2,64	2,93	3,37	3,63
<i>Total Asset Turnover</i>	0,85	0,9	0,95	0,93

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Kediri. diolah.

Dari analisa rasio *Average Collection Period* pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 49,74 hari (2005), 54,31 hari (2006), 59,70 hari (2007), dan 50,75 hari (2008) .

Untuk *Working Capital Turnover* menunjukkan bahwa dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 3,28 (2005), 3,08 (2006), 2,76 (2007) dan 2,5 (2008).

Untuk *Fixed Asset Turnover* menunjukkan bahwa dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 2,64 kali (2005), 2,93 kali (2006), 3,37 kali (2007) dan 3,63 kali (2008).

Untuk *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa dalam satu tahun rata-rata dana yang tertanam dalam piutang berputar 0,85 kali (2005), 0,9 kali (2006), 0,95 kali (2007) dan 0,93 kali (2008).

3. Profitability Ratio

Tabel 4 : Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk Kediri Tahun 2005/d2008 (dalam%)

Keterangan	2005	2006	2007	2008
<i>Net Profit Margin</i>	8,36	4,38	5,58	6,37
<i>Basic Earning Power</i>	11,3	7,99	8,89	10,01
<i>Return on Assets</i>	7,16	3,97	5,32	5,93
<i>Return on Equity</i>	12,63	6,89	8,76	9,93

Sumber Data : Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Kediri. diolah.

Dari tabel 4 diperoleh hasil mengenai *Net Profit Margin* yang berarti setiap rupiah

penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,836 (2005), Rp. 0,438 (2006), Rp. 0,558 (2007), dan Rp.0,637 (2008).

Untuk *Basic Earning Power* menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Setiap rupiah penjualan menghasilkan laba operasional Rp. 0,113 (2005),Rp. 0,799 (2006) dan Rp. 0,889 (2007), dan Rp.1001 % (2008).

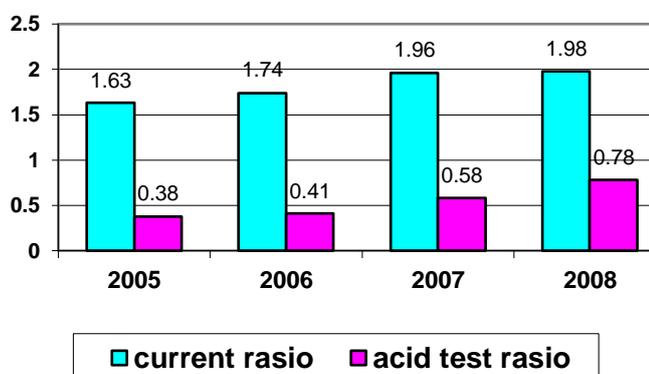
Return on Assets menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. *Return on Assets* pada tahun 2006 turun 3,19% , tahun 2007 naik 1,35%, dan tahun 2007 naik 0,61%.. *Return on Equity* tahun 2006 turun 5,74%, tahun 2007 naik 1,87 % dan tahun 2008 naik 1,17%, *Return on Equity* menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa.

Tabel 5 : Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT .Gudang Garam Tbk. Tahun 2005 – 2008

Keterangan	tahun	Hasil	Rata - rata
Current Rasio	2005	1,63	1,82
	2006	1,74	
	2007	1,96	
	2008	1,98	
Acid Test Rasio	2005	0,38	0,53
	2006	0,41	
	2007	0,58	
	2008	0,78	

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Kediri.diolah.

Grafik : Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008

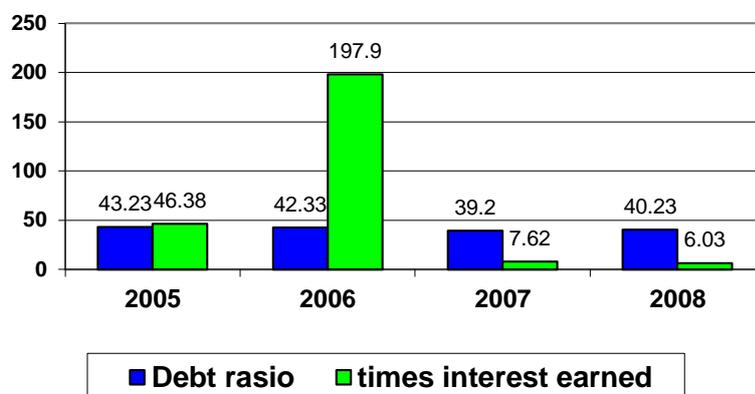


Tabel 6 : Hasil Analisis Rasio Hutang PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008

Keterangan	Tahun	Hasil	Rata -rata
Debt Ratio	2005	43,23 %	41,24%
	2006	42,33 %	
	2007	39,20 %	
	2008	40,23 %	
Times Interest Earned	2005	46,38	64,48
	2006	197,9	
	2007	7,62	
	2008	6,03	

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Kediri.diolah.

Grafik : Hasil Analisis Rasio Hutang PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008

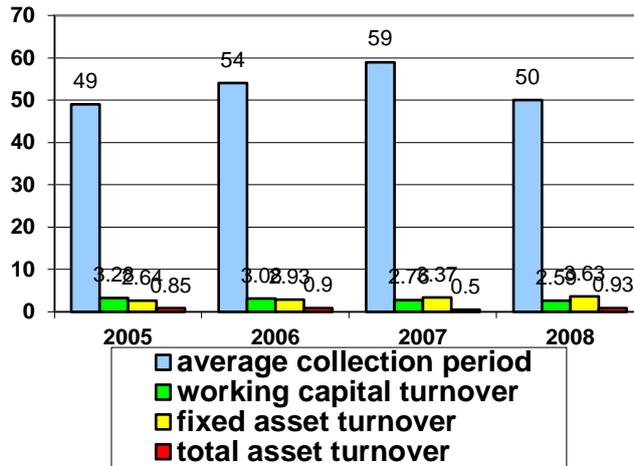


Tabel 7 : Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008

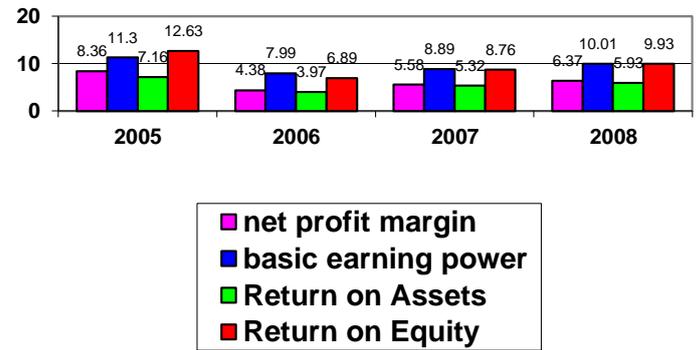
keterangan	Tahun	Hasil	Rata - rata
Average Collection Period	2005	49 hari	53 hari
	2006	54 hari	
	2007	59 hari	
	2008	50 hari	
Working Capital Turnover	2005	3,28	2,92
	2006	3,08	
	2007	2,76	
	2008	2,59	
Fixed Asset Turnover	2005	2,64	3,14
	2006	2,93	
	2007	3,37	
	2008	3,63	
Total Asset Turnover	2005	0,85	0,9
	2006	0,9	
	2007	0,95	
	2008	0,93	

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Kediri.diolah.

Grafik : Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008



Grafik : Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008



Tabel 8 : Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT .Gudang Garam Tbk.Tahun 2005 – 2008

Keterangan	Tahun	Hasil	Rata – rata
Net Profit Margin	2005	8,36 %	6,17 %
	2006	4,38 %	
	2007	5,58 %	
	2008	6,37 %	
Basic Earning Power	2005	11,3 %	9,54 %
	2006	7,99 %	
	2007	8,89 %	
	2008	10,01 %	
Return on Assets	2005	7,16 %	5,5 %
	2006	3,97 %	
	2007	5,32 %	
	2008	5,93 %	
Return on Equity	2005	12,63 %	9,55 %
	2006	6,89 %	
	2007	8,76 %	
	2008	9,93 %	

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Kediri.diolah.

Tabel 9 : Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Rata – rata PT.Gudang Garam dengan Rata – rata Industri.Tahun 2005 - 2008

	PT. Gudang Garam	Rata – rata Industri	Penilaian
Current Ratio	1,82	2,5	Buruk
Acid Test Ratio	0,53	1	Buruk
Debt to total assets	41,24 %	30%	Buruk
Times interest earned	64,48 x	8 x	Sangat Baik
Average collection period	53 hari	20 hari	Sangat Buruk
Working Capital Turnover	2,92	7	Buruk
Fixed assets turnover	3,14	5	Buruk
Total assets Turnover	0,9	2	Buruk
Profit margin on sales	6,17 %	5%	Cukup
Basic earning power	9,54 %	7%	Buruk
Return on total assets	5,5 %	11,5%	Buruk
Return on net worth	9,55 %	15%	Buruk

Sumber Data : Rata –rata PT.Gudang Garam dan Industri.diolah.

Besarnya *Cuerrent Ratio* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 1,82 sedangkan Rata –rata Industri 2,5 .dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Acid Test Rasio*PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 0,53, sedangkan Rata –rata Industri 1 , dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk.

Besarnya *Debt to total assets* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 41,24 %, sedangkan Rata –rata Industri 30 % , dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk.

Besarnya *Times interrest earned* PT.Gudang

Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 64,48 sedangkan Rata-rata Industri 8, dari hasil perhitungan diperoleh nilai Sangat Baik. Besarnya *Average collection period* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 53 hari sedangkan Rata-rata Industri 20 hari. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Sangat Buruk. Besarnya *Working Capital Turnover* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 2,5 sedangkan Rata-rata Industri 7. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Fixed asset turnover* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 3,14 sedangkan Rata-rata Industri 5. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Total asset turnover* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 0,9 sedangkan Rata-rata Industri 2. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Profit margin on sales* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 6,17% sedangkan Rata-rata Industri 5%. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Cukup.

Besarnya *Basic earning power* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 9,54% sedangkan Rata-rata Industri 17%. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Return on total assets* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 5,5% sedangkan Rata-rata Industri 11,50%. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk. Besarnya *Return on net worth* PT.Gudang Garam empat tahun terakhir 2005 - 2008 9,55% sedangkan Rata-rata Industri 15%. dari hasil perhitungan diperoleh nilai Buruk

Growth Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di dalam pertumbuhan ekonomi dan industri. Adapun rasio yang yang dicapai perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pertumbuhan Penjualan

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

$$= \left(\frac{23.578.649}{19.401.520} \right)^{1/3} - 1$$

$$= (1,215299059)^{1/3} - 1$$

$$= 1,06715533 - 1$$

$$= 0,06715533$$

$$= 6,71 \%$$

- b. Pertumbuhan Laba Bersih

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

$$= \left(\frac{1.503.871}{1.622.793} \right)^{1/3} - 1$$

$$= (0,926717702)^{1/3} - 1$$

$$= 0,97495032 - 1$$

$$= -0,025049679$$

$$= -2,5 \%$$

- c. Pertumbuhan Laba per saham

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

$$= \left(\frac{782}{843} \right)^{1/3} - 1$$

$$= (0,927639383)^{1/3} - 1$$

$$= 0,97527343 - 1$$

$$= -0,024726569$$

$$= -2,47 \%$$

- d. Pertumbuhan Dividen
(dalam jutaan rupiah)

Besarnya Dividen yang dibagikan tahun 2006

Lababersih 2006		Rp900.313
Saldo laba 2006	Rp11.940.850	
Saldo laba 2005	Rp11.735.729	
		<u>Rp205.121</u> -
		Rp695.192

Besarnya Dividen yang dibagikan tahun 2008

Lababersih 2008		Rp1.503.871
Saldo laba 2008	Rp13.926.901	
Saldo laba 2007	Rp12.784.835	
		<u>Rp1.142.066</u> -
		Rp361.804

$$g = \left(\frac{X_n}{X_o} \right)^{1/n} - 1$$

$$= \left(\frac{361.804}{695.192} \right)^{1/2} - 1$$

$$= (0,520437519)^{1/2} - 1$$

$$= 0,721413556 - 1$$

$$= -27,86 \%$$

Tabel 10 : Hasil Analisis Rasio Pertumbuhan PT
.GUDANG GARAM Tbk. Tahun 2005 – 2008

Keterangan	Hasil	Rata-rata Industri	Penilaian
Pertumbuhan penjualan	6,71%	7,2 %	Buruk
Pertumbuhan Laba Bersih	- 2,5 %	7,8 %	Sangat Buruk
Pertumbuhan Laba per saham	- 2,47 %	8,2 %	Sangat Buruk
Pertumbuhan Deviden	-27,86 %	6,4 %	Sangat Buruk

Sumber Data : Laporan Keuangan PT.Gudang Garam Tbk Kediri.diolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Rata – rata PT.Gudang Garam dan Rata – rata Industri,di peroleh kesimpulan penilaian sebagai berikut :

1. **Rasio Likuitas**
 - a. *current ratio*,dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
 - b. *acid test Rasio*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk
2. **Rasio Hutang**
 - a. *Debt Ratio*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
 - b. *Times Interest Earned* , dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Sangat baik
3. **Rasio Aktifitas**
 - a. *Average Collection Period*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan danilai Sangat Buruk.
 - b. *Working capital turnover*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
 - c. *Fixed Asset Turnover*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
 - d. *Total Asset Turnover*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk
4. **Rasio Profitabilitas**
 - a. *Net Profit Margin*, dari hasil analisis

perhitungan Rasio Keuangan dinilai Cukup.

- b. *Basic Earning Power*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
- c. *Return on Assets*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
- d. *Return on Equity*, dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk

5. Rasio Pertumbuhan

- a. Pertumbuhan Penjualan dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Buruk.
 - b. Pertumbuhan Laba Bersih dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Sangat Buruk.
 - c. Pertumbuhan Laba Per saham dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Sangat Buruk
 - d. Pertumbuhan Deviden Per saham dari hasil analisis perhitungan Rasio Keuangan dinilai Sangat Buruk
6. Analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai pertumbuhan perusahaan.

Saran

Dari hasil Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Rata – rata PT.Gudang Garam dan Rata – rata Industri, sebagaimana mestinya disarankan :

1. Posisi likuiditas perusahaan boleh dikatakan kurang baik dengan *current ratio* dan *acid test ratio* dibawah rata – rata industri..
2. *Rasio leverage* memberikan gambaran yang boleh dikatakan baik,karena rata-rata PT.Gudang Garam lebih baik bila dibandingkan dengan rata - rata Industri..
3. Pada *ratio aktivitas* memperlihatkan aktivitas operasional perusahaan sangat baik, namun rendahnya perputaran aktiva tetap memberikan kesimpulan bahwa investasi pada aktiva tetap kurang produktif.
4. Pada ratio profitabilitas terlihat jelas bahwa rata – rata penilaian tidak ada yang baik,maka perlu di adakan peningkatan di segala sector.
5. Posisi ratio pertumbuhan sangat memprihatinkan,dari tahun ke tahun perusahaan mengalami kerugian,selama ini di

biarkan dan tidak ada perbaikan dalam perusahaan maka di khawatirkan dalam waktu dekat akan mengalami kebangkrutan.

6. Dari semua hasil analisis Rasio Keuangan yang telah di sajikan di harapkan penilain yang buruk segera diperbaiki dan yang sudah baik dipertahankan, untuk kemajuan perusahaan .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Edisi Revisi VI, Cetakan XIII, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Brigham, Eugene F dan Michael C Ehrhard, 2002, *Financial Management (Theory and Practice)*, Tenth Edition, Thomson Learning Inc.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2002, **Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi)**, Edisi Revisi, Yogyakarta : YPKN.
- Hanafi, M. Mamduh, 2005, *Manajemen Keuangan*, Cetakan I, Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, **Standar Akuntansi Keuangan**, Jakarta.
- Munawir, S, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV, Cetakan XIII, Yogyakarta: Liberty
- Martono SU dan D. Agus Harjito, 2002, **Manajemen Keuangan**, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta : Ekorisia.
- Sartono, Agus, 2005, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi IV, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Soepardi, Eddy Mulyadi, 2004, *Memahami Akuntansi Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi IV, Bandung: CV. Alfabeta